



## PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

N. Rusnaeni<sup>1</sup>, Tri Wartono<sup>2</sup>, Nurwita<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [dosen00708@unpam.ac.id](mailto:dosen00708@unpam.ac.id)

### ABSTRACT

**Purpose.** This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices at PT. Ace Hardware Indonesia Tbk period 2011-2020 either partially or simultaneously.

**Methods.** The research used is a type of quantitative descriptive research. Analysis of the data used, among others, using the classical assumption test technique which includes the Normality test, Multicollinearity test, Heteroscedasticity test, and Autocorrelation test. In addition, the technique of Multiple Linear Regression Analysis, hypothesis testing (t test), simultaneous test (F test), and Coefficient of Determination test with the variable X1 Return on Equity (ROE) was also carried out.

**Findings.** The results of this study indicate that the ROE value does not have a significant effect on stock prices partially with a tcount of  $-0.614 < t_{table} 2.36462$  with a significance value of  $0.559 > 0.05$ . And NPM has a positive effect on stock prices partially with tcount  $3.041 > t_{table} 2.36462$  with a significance value of  $0.019 < 0.05$ . ROE and NPM on stock prices are known to have Fcount greater than Ftable, namely  $5.498 > 4.74$  with a significance value of  $0.037 < 0.05$ . So it can be concluded that the ROE and NPM variables are proven to have a positive and significant effect simultaneously on stock prices.

**Implication.** For investors and potential investors, the research results are expected to be useful as input in making decisions to assess a company.

**Keywords :** Return On Equity, Net Profit Margin, Share Price

### ABSTRAK

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2011-2020 baik secara parsial maupun simultan.

**Metode.** Penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisa data yang digunakan antara lain menggunakan teknik uji asumsi klasik yang meliputi uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heterokedastisitas, dan uji Autokorelasi. Selain itu juga dilakukan teknil Analisis Regresi Linier Berganda, uji Hipotesis (uji t), uji simultan (uji F), dan uji Koefisien Determinasi dengan variabel X1 Return on Equity (ROE).

**Hasil.** Penelitian ini menunjukkan nilai ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara parsial dengan nilai  $t_{hitung} -0,614 < t_{tabel} 2,36462$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,559 > 0,05$ . Dan NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham secara parsial dengan nilai  $t_{hitung} 3,041 > t_{tabel} 2,36462$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . ROE dan NPM terhadap Harga Saham diketahui nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $5,498 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel ROE dan NPM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

**Implikasi.** Bagi investor maupun calon investor hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk menilai suatu perusahaan.

**Kata kunci:** *Return On Equity, Net Profit Margin, Harga Saham*

## 1. Pendahuluan

Di tengah persaingan global yang semakin pesat, banyak muncul perusahaan baru membuat banyaknya persaingan antar perusahaan terutama perusahaan yang memproduksi barang yang sejenis. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan baik di bidang industri maupun perdagangan, maka mengakibatkan adanya persaingan yang kuat dalam berbagai bidang usaha sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor.

Bisnis ritel saat ini sudah mulai berubah dari yang awalnya tradisional, hingga berubah dengan sistem manajemen yang baik hingga disebut ritel modern. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan dalam pola berbelanja masyarakat yang semakin selektif, selain itu juga karena adanya perubahan cara pandang konsumen terhadap bisnis ritel itu sendiri. Faktor lain yang membuat konsumen berpindah dari segi pelayanan dan tempat yang disajikan oleh pasar modern kepada konsumen. Industri ritel modern di Indonesia tumbuh rata-rata 10,8% pada tahun 2015, dengan pertumbuhan terjadi di segmen minimarket sebesar 11% dan super atau hypermarket sebesar 10,6%. Penjualan toko modern perkapita di Indonesia diperkirakan mencapai Rp. 832.698.83 dengan komposisi 56% di minimarket dan 44% di super atau hypermarket. *Market size* (ukuran pasar) industri minimarket di Indonesia sekitar Rp 73 triliun dengan pertumbuhan rata-rata tahunan 13,5% periode 2012-2015 (duniaindustri.com). Dalam perkembangannya, melalui pasar modal para investor dapat memilih obyek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat risiko yang sama tetapi tingkat risiko yang ditanggung lebih kecil.

Menurut Eduardus Tandelilin (2016) "keputusan investasi merupakan suatu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan – perusahaan *Go Public*." Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan ini harus memiliki pertimbangan-pertimbangan dengan baik, karena akan memiliki konsekuensi yang besar bagi penanam modal. Investor harus mengetahui keadaan serta prospek perusahaan yang menjual saham yang akan dibelinya dan harus dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap Saham merupakan surat berharga atau tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyertaan modal. Saham merupakan investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan yang diharapkan. Harga dari sebuah saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan.

Pada umumnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Harga saham menurut Darmaji dan Fakhruddin (2012 : 102) yaitu "harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu." Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Untuk mengetahui

kinerja operasional maupun finansial perusahaan pengukuran yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Rasio yang digunakan diantaranya *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas disebut juga dengan istilah rasio modal kerja. Menurut Fahmi (2014 : 98) "*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki".

Data empiris mengenai variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1. *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2011 - 2020**

TAHUN	ROE (%)	NPM (%)	HARGA SAHAM (Rp)
2011	18	11	151
2012	17	11	295
2013	24	12	410
2014	28	14	820
2015	27	13	590
2016	23	12	785
2017	22	13	825
2018	23	15	835
2019	22	14	1155
2020	22	14	1490

Sumber : Data diolah pada 8/10/2020 (angka dibulatkan ke atas)

Dari data di atas dapat dilihat, diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) selama 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2011 yaitu sebesar 18% . ROE pada tahun 2012 yaitu sebesar 17%, ROE pada tahun 2013 yaitu sebesar 24%, ROE pada tahun 2014 yaitu sebesar 28%, ROE pada tahun 2015 yaitu sebesar 27%, ROE pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 23%, ROE pada tahun 2017 yaitu sebesar 22%, ROE pada tahun 2018 yaitu sebesar 23%, ROE pada tahun 2018 yaitu sebesar 22%, ROE pada tahun 2019 yaitu sebesar 22%. Penurunan paling terlihat pada tahun 2015 sebesar 4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun tersebut kemampuan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal kurang baik. Semakin tinggi nilai ROE, maka Harga Saham akan tinggi. Sebagian besar investor akan menghitung dan membandingkannya pada awal periode dengan akhir periode untuk melihat perubahan pada pengembalian ekuitasnya.

Dengan perbandingan per periode ini, investor dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tren pendapatannya yang positif Dan dapat diketahui pula bahwa selama 10 tahun terakhir Harga Saham mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa harga saham pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 151. Harga Saham pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 295. Harga Saham pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 410. Harga Saham pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 820. Harga Saham pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 590. Harga Saham pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 785. Harga Saham pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 825. Harga Saham pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 835. Harga Saham pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1155. Harga saham pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 1490. Fenomena fluktuasi harga saham yang cepat naik dan turun itu terjadi karena disebabkan oleh tingkat supply dan demand saham di pasar modal itu sendiri. Selain *supply* dan *demand* terdapat faktor yang bisa mempengaruhi tingkat harga saham di pasar yaitu informasi mengenai kinerja perusahaan dan

laporan keuangan perusahaan. semakin baik kinerja operasional maupun finansial, maka akan menjamin tingginya tingkat keuntungan perusahaan itu sehingga banyaknya permintaan akan saham tersebut dan mengakibatkan harga saham ikut naik.

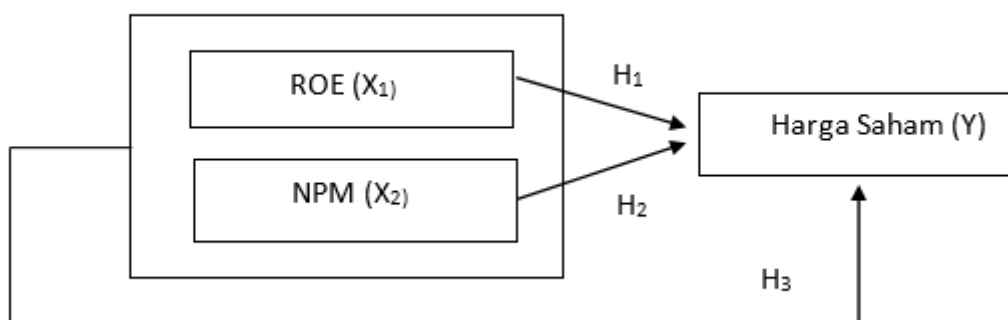
Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan mengambil judul: **“Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”**.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

**Return on Equity (ROE).** Menurut Kasmir (2015:236) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan dividen atau laba. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:291) *Return on Equity* (ROE) disebut juga sebagai alat atas *equity*, di beberapa referensi disebut juga dengan *total asset turnover* atau perputaran asset Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

**Net Profit Margin (NPM).** Menurut Harahap (2015:304) *Net Profit Margin* menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan menurut Kasmir (2015:197) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

**Harga Saham.** Menurut Brigham dan Houston (2010:7) “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. Menurut Widoatmojo (2012:45) mendefinisikan bahwa harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Diduga ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
- H<sub>2</sub> : Diduga NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
- H<sub>3</sub> : Diduga ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang beralamat di Gedung Kawan Lama lantai 5 Jl. Puri Kencana no.1, RT.6/RW.2, Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 11610. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berupa neraca, laporan laba rugi dan Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dari periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk diambil kesimpulannya. Dimana penelitian mengumpulkan, menganalisis, menghitung jumlah dari data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan ikhtisar keuangan pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah: statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

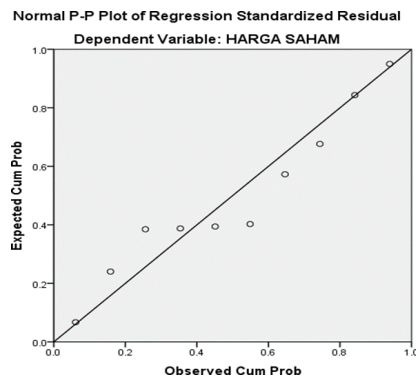
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	17.00	28.00	22.6000	3.40588
NPM	10	11.00	15.00	12.9000	1.37032
HARGA SAHAM	10	151.00	1490.00	735.6000	399.38180
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 2 diatas variabel *Return On Equity* (ROE) dengan jumlah data sebanyak 10, maka diketahui nilai minimumnya adalah 17,00 dan nilai maximumnya adalah 28,00, standar deviasi sebesar 3,40588 dan nilai rata-ratanya sebesar 22,6000. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan jumlah data sebanyak 10, maka diketahui nilai minimumnya adalah 11,00 dan nilai maximumnya adalah 15,00, standar deviasi sebesar 1,37032 dan nilai rata-ratanya sebesar 12,9000. Variabel harga saham dengan jumlah data sebanyak 10, maka diketahui nilai rata-rata (mean) harga saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 735,6000, harga saham minimum sebesar 151,00 dan harga saham maksimal sebesar 1490,00 dan angka standar deviasi sebesar 399,38180.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah (2021)

Probability plot terlihat bahwa data masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan menyebarnya data dan mengelilingi garis diagonal secara teratur.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782a	.611	.500	282.43419	1.514

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ( $1,6413 > 1,514 < 2,3587$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak dapat disimpulkan karena tidak sesuai dengan kriteria maka untuk dapat melanjutkan penelitian tersebut dapat menggunakan Uji *Run Test*, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikansi dibawah 0,05.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-72.64084
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data diolah (2021)

Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 yang artinya lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak terselesaikan dengan uji *Durbin Watson* dapat teratasi melalui uji *Run Test* sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2058.361	903.838		-2.277	.057
ROE	-20.523	33.415	-.175	-.614	.559
NPM	252.540	83.050	.866	3.041	.019

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan diatas, diperoleh nilai  $\alpha$  sebesar - 2058,361, nilai  $\beta_1$  sebesar -20,523 dan  $\beta_2$  sebesar 252,540. Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -2058,361, ini dapat diartikan jika variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* bernilai nol maka menyatakan variabel terikat Harga Saham akan bernilai sebesar -2058,361.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham sebesar -20,523 hal ini dapat diartikan jika variabel ROE meningkat 1% maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 20,523 dengan asumsi bahwa variabel independen lain diasumsikan konstan atau sama dengan nol. Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara *Return On Equity* dengan Harga Saham.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sebesar 252,540 hal ini dapat diartikan jika variabel NPM meningkat 1% maka harga saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 252,540 dengan asumsi bahwa variabel independen lain diasumsikan konstan atau sama dengan nol. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara variabel *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

### Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 6. Hasil Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2058.361	903.838		-2.277	.057
ROE	-20.523	33.415	-.175	-.614	.559
NPM	252.540	83.050	.866	3.041	.019

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel ROE memiliki nilai thitung < ttabel (-0,614 < 2,36462) dengan nilai signifikansi sebesar 0,559 > 0,05. Dari tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel NPM memiliki nilai thitung > ttabel (3,041 > 2,36462) dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Dari tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji F Simultan

**Tabel 7. Hasil Uji F Simultan**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	877168.913	2	438584.456	5.498	.037 <sup>b</sup>
Residual	558383.487	7	79769.070		
Total	1435552.400	9			

Sumber: Data diolah (2021)

Keterangan : diketahui  $df = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 10-3 = 7$ . Maka  $F_{tabel} = 4,74$ . Dari hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,498 > 4,74$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,037 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel *Return on Equity* ( $X_1$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1) Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dapat diketahui dari variabel ROE yang di uji menunjukkan nilai thitung  $< t_{tabel}$  ( $-0,614 < 2,36462$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,559 > 0,05$ . Dari tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018), dan Rizka Laila Radha Fadilah dkk (2019) yang menegaskan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu melihat dengan besar atau kecilnya nilai ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

### 2) Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan efisiensi perusahaan dengan laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan dasar untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang agar investor tertarik untuk melakukan transaksi saham dengan perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini dapat diketahui dari variabel NPM yang di uji menunjukkan nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $3,041 > 2,36462$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Dari tingkat signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis Muhammad Subhan dkk (2016), Dainty Putri Purba dkk (2019), Yuanda Putri Romadhan dkk (2019) yang menegaskan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Dalam hal ini NPM dianggap mampu mewakili rasio lainnya dalam mengukur keuntungan perusahaan karena telah memperhitungkan aset dan penjualan. Semakin besar nilai NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### 3) Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini diketahui dari hasil uji F diatas menunjukkan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  ( $5,498 > 4,74$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Edgam dkk (2017) yang menegaskan bahwa Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham.

## 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan saja diharapkan penelitian selanjutnya agar mempeluas sampel yang digunakan dalam penelitian dengan manambah perusahaan dari sektor lain. Selanjutnya memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mewakili mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.



## 6. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar  $-0,614 <$  dari ttabel sebesar 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,559 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_a1$  ditolak, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3,041  $>$  dari ttabel 2,36462 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima, artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) yang telah dianalisis, maka dapat diketahui *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 5,498  $>$  dari Ftabel sebesar 4,74 dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ .

## Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku I Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi, & Setiawan, R. (2020). Analisis Implementasi Global Vision Melalui Straregi Pemasaran Perusahaan Roti Maulana Bakery Yang Berimplikasi Pada Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(2), 316–325.
- Darmadi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 240–247. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.5140>
- Darmadi, D., Suryani, N., & Sari, R. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Likuid Pada PT .Eagle Indo Pharma-Tangerang. *Jurnal Arastirma*, 1(1), 55-67.
- Darmaji, Tjiptono., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, R., & Darmadi. (2021). *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan Pengabdian Umat Islam (YPUI) Parung – Kabupaten Bogor*. 5(1), 68–79.
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>.
- Tandelilin, Eduardus. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoatmojo, Sawidji. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.